



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 1093–1100

Kinerja Guru di Era Digitalisasi Pendidikan

Maimunah, Syarifuddin & Muhamad Adittya Kurnia

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas IBN Khaldun, Kota Bogor, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1820

How to Cite this Article

APA	: Maimunah, Syarifuddin, & Adittya Kurnia, M. (2024). Kinerja Guru di Era Digitalisasi Pendidikan. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3b), 1093 – 1100. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1820
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Kinerja Guru di Era Digitalisasi Pendidikan

Maimunah¹, Syarifuddin², Muhamad Aditty Kurnia^{3*}

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas IBN Khaldun, Kota Bogor, Indonesia^{1,2,3}

Email corresponding author: aditkurnia047@gmail.com

Diterima: 11-06-2024

| Disetujui: 12-06-2024

| Diterbitkan: 13-06-2024

ABSTRACT

Education plays a crucial role in enhancing human resources and achieving national development goals. The National Education System Law emphasizes the importance of education in individual lives, aiming to develop global competencies. Education shapes mindsets, morality, and behavior in accordance with norms. The development of professional teachers is regulated by law, which requires competencies including proficiency in ICT. Instructional technology, particularly ICT, enhances the quality of learning. ICT integration has been widespread in developed countries. Teachers are developed through quality learning, recognizing the importance of lifelong learning. This study explores the implementation of computer technology to improve teacher competence at SDN Parakansalak Bogor, aiming to enhance teaching quality. It addresses the limited use of technology in Indonesian schools. The purpose of this study is to understand the impact of technology on teacher performance. This research bridges the gap and presents the role of technology at Parakan Salak State Elementary School Bogor, enhancing educator qualifications. Observations on June 19, 2023, at MIN Pondok Pinang revealed minimal use of technology by teachers due to skill limitations. Although tools like LCD screens are available, their use is rare due to complexity. To address this, a training session on June 26, 2023, aimed to improve teachers' technology competence. Another session on June 30, 2023, focused on skill enhancement. Similarly, a week-long observation at SDN Parakansalak Bogor revealed challenges in technology integration among teachers, affecting its effectiveness. While teachers recognize the importance of technology, implementation poses difficulties. This study emphasizes the adaptability and proficiency of teachers in technology for effective teaching and interactive learning. It should be noted that technology enhances education but requires expertise and continuous learning. Through observations and training, this study offers insights into improving teacher skills through technology integration, addressing challenges, and enhancing education in the digital era.

Keywords: Education; Human Resource Management; Information Technology; Teacher Competence

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan mencapai tujuan pembangunan nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya pendidikan dalam kehidupan individu, dengan tujuan mengembangkan kompetensi global. Pendidikan membentuk pola pikir, moralitas, dan perilaku sesuai norma. Pengembangan guru profesional diatur oleh hukum, yang mengharuskan kompetensi, termasuk kemahiran dalam TIK. Teknologi instruksional, khususnya TIK, meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi TIK telah merata di negara-negara maju. Guru dikembangkan melalui pembelajaran berkualitas, mengakui pentingnya pembelajaran sepanjang hayat. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi teknologi komputer untuk meningkatkan kompetensi guru di SDN Parakansalak Bogor, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran. Ini mengatasi penggunaan teknologi yang terbatas di sekolah-sekolah Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak teknologi pada kinerja guru. Penelitian ini menjembatani kesenjangan dan menyajikan peran teknologi di Sekolah Dasar Negeri Parakan Salak Bogor, meningkatkan kualifikasi pendidik. Observasi pada tanggal 19 Juni 2023, di MIN Pondok Pinang mengungkapkan penggunaan teknologi yang minimal oleh para guru karena keterbatasan keterampilan. Meskipun ada alat seperti layar LCD, penggunaannya jarang karena kompleksitasnya. Untuk mengatasi hal ini, sesi pelatihan pada tanggal 26 Juni 2023, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknologi para guru. Sesi lain pada tanggal 30 Juni 2023, berfokus pada peningkatan keterampilan. Demikian pula, pengamatan selama satu minggu di SDN Parakansalak Bogor mengungkapkan tantangan integrasi teknologi di antara para guru, yang memengaruhi efektivitasnya. Meskipun para guru mengakui pentingnya teknologi, implementasinya menimbulkan kesulitan. Studi ini menekankan adaptabilitas dan kemahiran para guru dalam teknologi untuk pengajaran yang efektif dan pembelajaran interaktif. Perlu dicatat bahwa teknologi meningkatkan pendidikan tetapi membutuhkan keahlian dan pembelajaran yang berkelanjutan. Melalui pengamatan dan pelatihan, studi ini menawarkan wawasan tentang meningkatkan keterampilan guru melalui integrasi teknologi, mengatasi tantangan, dan meningkatkan pendidikan di era digital.

Katakunci: Pendidikan; Manajemen Sumber Daya Manusia; Teknologi Informasi; Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi yang pesat. Era digitalisasi membawa perubahan dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Guru sebagai salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan memiliki peran sentral dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era ini. Kinerja guru menjadi hal yang semakin mendapat sorotan, karena berkaitan langsung dengan efektivitas dan efisiensi penyampaian materi pembelajaran dalam lingkungan yang semakin terkoneksi dan teknologi-terintegrasi.

Pada era sebelumnya, citra seorang guru yang berhasil lebih banyak berkaitan dengan kemampuan mengelola kelas secara tatap muka, menyampaikan materi pelajaran dengan jelas, dan memberikan bimbingan langsung kepada siswa. Namun, dengan hadirnya teknologi digital, paradigma tersebut mengalami pergeseran. Guru tidak hanya diharapkan memiliki keunggulan dalam aspek-aspek tersebut, tetapi juga mampu beradaptasi dengan teknologi, memanfaatkan alat-alat digital, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan era digital.

Pentingnya pembaharuan kinerja guru dalam era digitalisasi pendidikan mencuat seiring dengan tuntutan akan persiapan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan berbasis teknologi. Kini, guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan digital, memahami dinamika media sosial, memanfaatkan platform pembelajaran online, dan menerapkan pendekatan yang mendorong kolaborasi serta kreativitas dalam pembelajaran. Dengan demikian, peran guru tidak lagi terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga membimbing siswa untuk menjadi pemikir kritis, inovatif, dan kompeten dalam menggunakan teknologi.

Namun, perubahan ini juga membawa tantangan baru bagi guru. Meningkatnya kompleksitas dalam mengelola kelas virtual, memilih konten digital yang tepat, memastikan kesetaraan akses teknologi, dan menjaga interaksi personal dengan siswa dalam lingkungan digital menjadi beberapa contoh tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, penelitian terkait kinerja guru di era digitalisasi pendidikan sangat relevan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana guru menghadapi perubahan ini, mengatasi hambatan, dan meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam konteks ini, jurnal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kinerja guru di era digitalisasi pendidikan. Melalui telaah mendalam terhadap pengalaman dan pendapat para guru, penelitian ini berupaya mengidentifikasi strategi efektif, hambatan yang dihadapi, serta dampak dari perubahan kinerja guru dalam menghadapi dinamika pendidikan yang diubah oleh teknologi digital. Diharapkan jurnal ini akan memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas pendidikan di era yang terus berkembang secara digital ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dari Maret 2024 hingga Juni 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Parakansalak Bogor, yang terletak di Jalan Giri Pakem No. 32 RT.02/RW.02, Parakan Jaya, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Menurut Sugiono (2014: 9), penelitian kualitatif berakar pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam (berbeda dengan eksperimen), di mana peneliti menjadi instrumen kunci. Teknik pengumpulan data melibatkan triangulasi, dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dengan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam menangani penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Mukhtar (2013: 10). Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelajahi pengetahuan subjek pada titik waktu tertentu. Istilah "deskriptif" berasal dari kata Latin "descriptivus," yang berarti deskripsi. Penelitian deskriptif bertujuan mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian selama periode tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif berupaya untuk menggambarkan semua fenomena atau kondisi apa adanya selama periode penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Mukhtar (2013: 89), adalah individu-individu dalam konteks sosial tertentu yang memberikan informasi dalam penelitian, juga dikenal sebagai informan. Mereka disebut subjek penelitian karena dalam penelitian kualitatif deskriptif, penelitian berpusat pada pandangan individu yang sedang diteliti (emik), baik mereka merupakan informan yang telah ditetapkan atau dipilih yang memberikan informasi secara berkala, sehingga memperluas data. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah para guru di SDN Parakansalak Bogor.

Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen menjadi langkah penting dalam mengumpulkan data yang relevan dan sejalan dengan penelitian. Instrumen-instrumen tersebut harus mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan dan mendukung analisis yang diperlukan. Penelitian berjudul "Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Parakan Salak" memerlukan instrumen yang akurat dan dapat diukur untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja para guru di sekolah.

Pertama-tama, variabel-variabel utama dari penelitian ini perlu diidentifikasi. Variabel independen adalah pemanfaatan teknologi informasi, sementara variabel dependen adalah kinerja guru di SDN Parakansalak. Kedua, Pengembangan Indikator. Berdasarkan konsep dan teori yang mendasari, indikator-indikator untuk setiap variabel perlu dikembangkan. Misalnya, indikator-indikator untuk pemanfaatan teknologi informasi dapat mencakup frekuensi penggunaan komputer dan internet, serta perangkat teknologi lainnya oleh para guru. Sementara itu, indikator-indikator untuk kinerja guru bisa meliputi hasil belajar siswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi dengan siswa dan rekan guru.

Ketiga, Pembuatan Skala Pengukuran. Setelah indikator-indikator ditetapkan, langkah selanjutnya adalah membangun skala pengukuran. Skala Likert umumnya digunakan, di mana responden memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang mengindikasikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Sebagai contoh, pernyataan untuk skala pemanfaatan teknologi informasi bisa berbunyi: "Saya sering menggunakan komputer dalam proses pengajaran," dengan pilihan tanggapan mulai dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju. Keempat, Validasi dan Revisi Instrumen. Instrumen yang telah disiapkan harus melewati proses validasi untuk memastikan akurasi dalam mengukur variabel yang dimaksudkan. Validasi dapat dilakukan melalui konsultasi dengan pembimbing, analisis oleh ahli, dan uji coba dengan sekelompok responden. Jika diperlukan perluasan atau penyempitan instrumen, revisi dilakukan. Kelima, Pengujian Pra-Penelitian. Sebelum melakukan penelitian utama, dilakukan uji instrumen pra-penelitian dengan responden yang mirip dengan populasi penelitian. Hasil dari uji coba pilot ini memberikan wawasan tentang kesesuaian instrumen dan pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

Pengembangan instrumen merupakan langkah krusial dalam penelitian tesis ini. Instrumen-instrumen tersebut harus mengukur variabel-variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja guru dengan akurat dan valid. Melalui tahapan pengembangan, validasi, dan pengujian, diharapkan instrumen yang disiapkan akan menghasilkan data berkualitas, yang mendukung analisis dan temuan dari penelitian ini. Menurut Sujarweni (2014: 34), pengkodean adalah proses yang melibatkan pengorganisasian,

pengategorian, pelabelan, dan pengelompokan data untuk menghasilkan temuan berdasarkan fokus atau pertanyaan penelitian. Urutan aktivitas ini menyederhanakan data kualitatif, sehingga lebih mudah dipahami. Setelah data terkumpul, analisis dimulai. Analisis data merupakan komponen penting dalam penelitian, terutama dalam studi kualitatif karena kurangnya panduan standar, pemrosesan yang non-linier, dan ketiadaan aturan sistematis. Sujarweni (2014: 34) menyarankan bahwa analisis data berjalan seiring dengan pengumpulan data. Langkah-langkahnya meliputi: Pertama, Reduksi Data. Data dicatat dalam bentuk laporan yang mendetail. Laporan-laporan ini kemudian direduksi, disingkat, dengan fokus pada aspek-aspek kunci, dan detail yang relevan dihighlight. Data disusun dan diklasifikasikan berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang observasi dan memudahkan pengambilan data. Kedua, Presentasi Data. Data yang sudah dikategorikan disajikan sesuai dengan isu-isu inti penelitian, seringkali dalam bentuk matriks untuk mengungkap pola dan hubungan antara berbagai titik data. Ketiga, Kesimpulan dan Verifikasi. Mengambil kesimpulan melibatkan proses yang lebih dalam setelah reduksi dan presentasi data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis diambil kesimpulannya secara sementara. Tahap-tahap berikutnya menyempurnakan dan memperkuat kesimpulan awal ini. Kesimpulan sementara perlu divalidasi. Teknik verifikasi melibatkan triangulasi sumber data dan metode, diskusi dengan rekan, dan pemeriksaan silang oleh anggota tim. Keempat, Kesimpulan Akhir. Kesimpulan akhir dihasilkan dari kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat dicapai setelah pengumpulan data selesai. Kelima, Triangulasi. Menurut Sugiyono (2015: 241), triangulasi melibatkan pengumpulan data menggunakan beberapa teknik dan sumber untuk menguji kredibilitas data. Teknik ini memastikan kredibilitas data dengan merujuk pada data dari berbagai teknik dan sumber. Triangulasi berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi, seperti yang didefinisikan oleh Iskandar (2009: 154), merujuk pada teknik memeriksa validitas data dengan menggunakan faktor eksternal untuk tujuan pemeriksaan atau perbandingan. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara dengan informan kunci dengan membandingkannya dengan wawancara dari berbagai informan lain. Data ini kemudian disandingkan dengan dokumentasi terkait penelitian dan pengamatan peneliti di lapangan untuk memastikan kemurnian dan validitas data. Menurut Meleong dalam Iskandar (2009: 156), triangulasi melibatkan menggunakan sesuatu yang eksternal terhadap data untuk tujuan validasi. Bentuk triangulasi yang paling umum adalah verifikasi melalui sumber tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 April 2024, peneliti memperhatikan bahwa para guru di SDN Parakan Salak Bogor masih jarang menggunakan teknologi seperti laptop dan layar LCD untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menguasai teknologi. Meskipun fasilitas seperti layar LCD dan perangkat In Focus tersedia di sekolah, para guru belum sepenuhnya memanfaatkannya untuk keperluan pengajaran. Teknologi-teknologi ini sebenarnya dapat membantu menyederhanakan penyampaian materi selama pelajaran, di mana para guru dapat menggunakan presentasi PowerPoint atau video untuk melibatkan siswa dan meningkatkan motivasi mereka. Namun, karena kompleksitas dan kurangnya kemahiran dalam mengoperasikan teknologi, alat-alat ini jarang digunakan oleh para guru.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengadakan sesi pelatihan pada tanggal 26 April 2024, dengan tema pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberi kemampuan kepada para guru untuk efektif menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada akhirnya akan mempermudah tugas mereka dalam profesi mengajar. Observasi yang dilakukan pada tanggal 26 April 2024, menunjukkan bahwa para guru antusias belajar dan menguasai teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Administrasi sekolah mendukung inisiatif ini dengan menyediakan alat seperti layar LCD. Para guru juga menunjukkan dukungan saling mendukung dengan berbagi pengetahuan dan berdiskusi tentang penggunaan teknologi informasi. Kadang-kadang, para guru mencari panduan melalui sumber daya internet. Mengakui keinginan para guru untuk menguasai teknologi, peneliti merencanakan sesi pelatihan pada tanggal 30 April 2024, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru.

Selama periode observasi selama satu minggu, peneliti dengan cermat mengamati tantangan yang dihadapi oleh sekolah, terutama mengenai pemanfaatan teknologi. Observasi dilakukan di SDN Parakan Salak Bogor dan melibatkan para guru yang menggunakan berbagai teknologi seperti smartphone, laptop, komputer, layar LCD, dan perangkat In Focus. Keberadaan teknologi-teknologi ini bertujuan untuk memfasilitasi pengajaran; namun, hanya sedikit guru yang benar-benar memanfaatkannya secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa semua guru akrab dengan teknologi informasi dan manfaat potensialnya. Mereka mengakui pentingnya teknologi dalam zaman modern untuk memastikan akses terhadap informasi dan komunikasi yang mudah. Kemajuan teknologi informasi saat ini di Indonesia telah berdampak signifikan pada berbagai aspek, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi ke dalam pendidikan berkontribusi pada proses kerja yang efisien, mendukung solusi yang lebih cepat, mudah, efektif dalam segi biaya, dan menghemat waktu. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi terus berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia yang kompleks dan beragam.

Para guru menekankan bahwa teknologi saat ini sangat canggih dan berharga. Mereka menyadari bahwa pentingnya teknologi melampaui kenyamanan — teknologi memastikan ketersediaan dan aksesibilitas informasi dengan cepat. Mereka mencatat bahwa teknologi informasi dan komunikasi saat ini menyederhanakan pengambilan informasi, memberi manfaat pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pengaruh positif teknologi informasi pada pendidikan semakin terasa, meningkatkan pengalaman belajar mengajar. Di zaman modern ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, memenuhi tuntutan untuk pekerjaan yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih efisien. Penggunaan luas teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan betapa pentingnya dalam memfasilitasi tugas-tugas dan memajukan pembelajaran. Sebagai kesimpulan, observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa kompetensi dan adaptabilitas guru terhadap teknologi sangat penting untuk pengajaran yang efektif. Integrasi teknologi dalam pendidikan memberikan peluang untuk menyebarkan informasi lebih baik, berbagi sumber daya, dan pembelajaran interaktif. Pendekatan proaktif para guru dalam menguasai teknologi berpotensi mengubah metode pengajaran, memastikan pengalaman belajar yang menarik dan komprehensif bagi siswa. Selain itu, menjaga sikap positif, pembelajaran yang berkelanjutan, dan komunikasi efektif antara guru, siswa, dan orang tua diidentifikasi sebagai elemen kunci untuk hasil pendidikan yang sukses di era digital.

Pada tanggal 30 Januari 2018, seorang peneliti melakukan observasi kelas terhadap para guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar menggunakan alat-alat teknologi seperti laptop. Selanjutnya, pada tanggal 26 Januari 2018, sesi pelatihan diadakan untuk para guru dengan tema pemanfaatan teknologi untuk

meningkatkan kompetensi profesional mereka. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan berharga dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kemampuan profesional para guru. Teknologi, produk dari era globalisasi, telah berdampak positif pada perkembangan masyarakat. Ia telah terjalin dengan erat dalam kehidupan manusia, dengan perangkat seperti laptop dan smartphone menjadi tak tergantikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperhatikan bahwa hanya sedikit guru yang mengintegrasikan teknologi secara efektif selama sesi pengajaran mereka. Beberapa guru menganggapnya merepotkan, sementara yang lain menghadapi tantangan dalam implementasinya. Sekolah yang diamati dilengkapi dengan fasilitas seperti proyektor LCD, papan tulis interaktif, komputer, dan printer. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, peneliti mengorganisir sesi pelatihan yang berfokus pada penggunaan teknologi secara efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru.

Pelatihan tersebut bertujuan memberdayakan para guru untuk memanfaatkan teknologi sesuai dengan fungsi yang dimaksudkan, dengan akhirnya mempermudah tanggung jawab pengajaran mereka. Peneliti memberikan panduan tentang penggunaan alat seperti PowerPoint dan penggunaan hyperlink. Dengan cara ini, para guru didorong untuk menjelajahi kreativitas mereka dan mendorong inovasi dalam metode pengajaran mereka. Selain itu, pelatihan membahas tentang pembuatan pertanyaan interaktif menggunakan hyperlink, suatu teknik yang merangsang keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar. Setelah melakukan wawancara dengan para guru, menjadi jelas bahwa sebagian dari mereka telah memahami dan mengintegrasikan teknologi dengan efektif ke dalam praktik pengajaran mereka. Pendidik ini menggunakan alat seperti PowerPoint dan Microsoft Excel untuk membuat materi pembelajaran dan mengevaluasi kinerja siswa. Sebagai kesimpulan, studi ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam proses pengajaran. Meskipun beberapa guru telah dengan luhur mengadopsi perkembangan ini, yang lain menghadapi tantangan yang menghalangi integrasi yang mulus. Sesi pelatihan berfungsi sebagai platform untuk mengatasi kesenjangan ini, membekali para pendidik dengan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif. Ketika masyarakat terus berkembang di era digital, inisiatif semacam ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, yang kemudian dianalisis oleh peneliti terkait pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru di SDN Parakan Salak Bogor, kesimpulan berikut diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan profesionalisme para guru di SDN Parakan Salak Bogor sangat terlihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Temuan ini mengungkapkan hasil yang signifikan di mana para guru di sekolah tersebut secara efektif mengintegrasikan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Berbagai alat seperti laptop, komputer, proyektor LCD, dan lainnya dimanfaatkan. Selama sesi pembelajaran, para guru menggunakan PowerPoint sebagai alat bantu mengajar dan Microsoft Excel untuk rekap kinerja siswa atau laporan rapor. Sebagai hasilnya, integrasi teknologi oleh para pendidik ini berkontribusi pada memfasilitasi dan meningkatkan tanggung jawab profesional mereka.

Integrasi teknologi dapat meningkatkan profesionalisme para guru karena memberi kesempatan kepada pendidik untuk mengeksplorasi dan menerapkan keterampilan pedagogis melalui sarana teknologi,

seperti membuat materi pembelajaran melalui PowerPoint. Peneliti juga telah melakukan pelatihan yang berpusat pada tema "pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru." Dalam pelatihan ini, peneliti memperkenalkan aplikasi perangkat lunak PowerPoint, menyoroti penggunaan hyperlink, dan memberikan panduan tentang implementasinya. Inisiatif ini bertujuan untuk menyederhanakan proses pengajaran, sehingga memudahkan para guru dalam membuat media pembelajaran yang efektif.

Diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan. Kelebihan mewakili nilai positif yang melekat dalam pengetahuan, sementara kelemahan berfungsi sebagai faktor motivasi untuk peningkatan pengetahuan di masa depan. Mengakui baik kelebihan maupun kelemahan mengarah pada saran untuk seluruh komunitas pendidikan. Bagi para guru, disarankan agar mereka menguasai teknologi informasi dengan baik, sehingga mencapai tingkat kompetensi profesional yang tinggi. Bagi peneliti, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang pengetahuan yang terus berkembang, terutama dalam ranah teknologi.

Secara ringkas, penelitian ini menunjukkan kecenderungan kuat dalam mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan profesionalisme para guru di SDN Parakan Salak Bogor. Integrasi teknologi membantu dalam metodologi pengajaran yang efektif dan memberikan peluang bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan. Meskipun studi ini menunjukkan kelebihan dan keterbatasannya, rekomendasi ini diberikan kepada para guru dan peneliti, dengan tujuan bersama untuk meningkatkan kompetensi profesional yang lebih baik dan berkontribusi pada kemajuan praktik pendidikan yang terus berlanjut, terutama dalam ranah teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan proyek penelitian ini dan penyusunan naskah ini. Tanpa dukungan, wawasan, dan dorongan dari mereka, usaha ini tidak akan mungkin terwujud. Kami mengucapkan penghargaan yang tulus kepada Dr. Syarifuddin, M.Pd., dan Maimunah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing dan Universitas Ibn Khaldun Bogor atas bimbingan dan arahan berharga mereka sepanjang proses penelitian. Keahlian dan umpan balik yang penuh pemikiran mereka secara signifikan memperkaya kualitas studi ini. Kami juga berterima kasih kepada para guru dan siswa atas partisipasi dan kerjasamanya selama tahap pengumpulan data. Kemauan mereka untuk berbagi pengalaman dan pandangan memberikan perspektif penting yang membentuk temuan dari penelitian ini. Rasa terima kasih kami juga ditujukan kepada rekan-rekan dan teman-teman kami yang memberikan dukungan, dorongan, dan kritik yang membangun selama pengembangan penelitian ini. Pandangan yang beragam dari mereka berkontribusi pada sudut pandang yang lebih komprehensif tentang materi ini. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, kami ingin berterima kasih kepada keluarga kami atas dukungan dan kesabaran tak tergoyahkan mereka selama proyek ini berlangsung. Pengertian dan keyakinan mereka kepada kami sangatlah penting dalam mengatasi tantangan yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad SR. SDM Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2003.
- Afandi P. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing; 2018.
- Almasri MN. Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. 2016;19(2).
- Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [Internet]. Jakarta: Depdiknas; 2003 [cited 2019 Jul 22]. Available from: https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- Dessler G. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat; 2015.
- Didi P. Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah). Jawa Barat: Jejak Media; 2018.
- Elbadiansyah. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: IRDH; 2018.
- Gusti Messa Media. Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, Dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Purworejo Pasca Sertifikasi. Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.
- Herman Dwi Surjono. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran, makalah, disajikan dalam seminar MGMP terpadu SMP/MTs kota Magelang; 2010.
- Hindriari R. Pengaruh Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Boga Lestari Sentosa. Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia. 2018;2(1).
- Iskandar. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Gaung Persada (GP Press); 2009.
- Mulyasa E. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2007.
- Musfah J. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana; 2011.
- Nawawi. Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajahmada University Press; 2011.
- Octavia, Shilphy. Sikap dan Kinerja Guru Profesional. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2019.
- Rosyada Dede. Paradigma Pendidikan Demokratis. Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Prenada Media; 2004.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta; 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
- Sujarweni V Wiratna. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2014.
- UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Widayati Kus Daru. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Jatiwaringin X Bekasi. Widya Cipta (online). 2019;3(1).
- Zubair A, Sasongko Nur R. Manajemen Peningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Manajemen Pendidikan. 2017;11(4):304-311.